

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN LAMA KERJA DENGAN KELUHAN ISPA PADA PEKERJA MEBEL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Tiara Cahyani Putri
2113201045

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap	: Tiara Cahyani Putri
NIM	: 2113201045
Tempat/tanggal Lahir	: Binjai, 28 September 2002
Tanggal Masuk	: 15 September 2021
Program Studi	: S 1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Gusni Rahma, M.Epid
Nama Pembimbing 1	: Gusni Rahma, M.Epid
Nama Pembimbing 2	: Yulia, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Lama Kerja dengan Keluhan ISPA pada Pekerja Mebel di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Tiara Cahyani Putri

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tiara Cahyani Putri
NIM : 2113201045
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Lama Kerja dengan Keluhan ISPA pada Pekerja Mebel di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang

Padang, Juli 2025

Pembimbing I



(Gusni Rahma, M.Epid)

Pembimbing II



(Yulia, M.Kes)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tiara Cahyani Putri
NIM : 2113201045
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Lama Kerja dengan Keluhan ISPA pada Pekerja Mebel di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

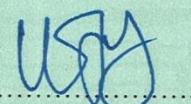
Pembimbing I
Gusni Rahma, M.Epid

(.....)

Pembimbing II
Yulia, M.Kes

(.....)

Penguji I
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

(.....)

Penguji II
Nurul Prihastita Rizyana, MKM

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalyia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Tiara Cahyani Putri

Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Lama Kerja dengan Keluhan ISPA pada Pekerja Mebel di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025
xiii + 46 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Menurut data dari pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2017, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kasus keluhan ISPA tertinggi dan terbanyak dengan prevalensi 17,5%- 41,4%. Semua bidang pekerjaan memiliki risiko dalam bekerja termasuk pada pekerjaan dibidang industri mebel, debu kayu akan mencemari udara dan lingkungan sehingga kadar debu yang melebihi nilai ambang batas sebesar 10mg/m³ akan menimbulkan gangguan infeksi saluran pernafasan akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan APD dan lama kerja dengan keluhan ISPA pada pekerja mebel di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kota Padang, tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2025. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja mebel dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,3% pekerja mengalami keluhan ISPA, 82,8% tidak menggunakan APD secara lengkap, dan 67,2% memiliki lama kerja berisiko (>8 jam per hari). Terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan keluhan ISPA ($p = 0,007$), namun tidak ditemukan hubungan antara lama kerja dengan keluhan ISPA ($p = 0,075$).

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi dasar bagi Puskesmas dan instansi terkait untuk meningkatkan edukasi dan pengawasan terhadap penggunaan APD di lingkungan kerja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kejadian ISPA dan komplikasi dari alat pelindung diri.

Daftar bacaan : 37 (2003-2024)

Kata kunci : Alat Pelindung Diri, ISPA, Pekerja Mebel

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skripsi, July 2025

Tiara Cahyani Putri

The Relationship Between Personal Protective Equipment Use and Working Length and Acute Respiratory Infection (ARI) Complaints in Furniture Workers in the Belimbing Community Health Center Work Area in 2025

xiii + 46 pages + 9 tables, 2 figures, 11 appendices

ABSTRACT

According to data from the Data and Information Center of the Indonesian Ministry of Health 2017, Indonesia is one of the countries with the highest and most cases of ISPA complaints with a prevalence of 17.5% - 41.4%. All fields of work have risks in working, including work in the furniture industry, wood dust will pollute the air and environment so that dust levels that exceed the threshold value of 10mg/m³ will cause acute respiratory tract infections. This study aims to determine the relationship between PPE use and working length and ARTI complaints in furniture workers in the Belimbing Community Health Center work area, Padang City, in 2025.

This study was quantitative with a cross-sectional design. The study was conducted from March to August 2025. The population was furniture workers, with a sample size of 64 respondents. The sampling technique used was accidental sampling. Data were collected using questionnaires and observations, then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

The results showed that 56,3% of workers experienced acute respiratory infections (ARI), 82.8% did not use complete PPE, and 67.2% had high-risk work hours (>8 hours per day). There was relationship between PPE use and ARTI complaints ($p = 0.007$), but no relationship was found between length of work and ARTI complaints ($p = 0.075$).

The results of this study are expected to provide a basis for community health centers (Puskesmas) and related agencies to improve education and supervision regarding the use of PPE in the workplace. Future researchers are expected to examine other factors such as ventilation conditions and smoking history that may influence ARTI incidence.

References: 37 (2003-2024)

Keywords : Personal Protective Equipment, ARTI, Furniture Workers